

**“PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SHOLAT PADA SISWA/I
SDN 40/III DI KOTOMAJIDIN”**

SKRIPSI



OLEH :

AGEL YUSUF AL AMIN

NIM. 1710201008

MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

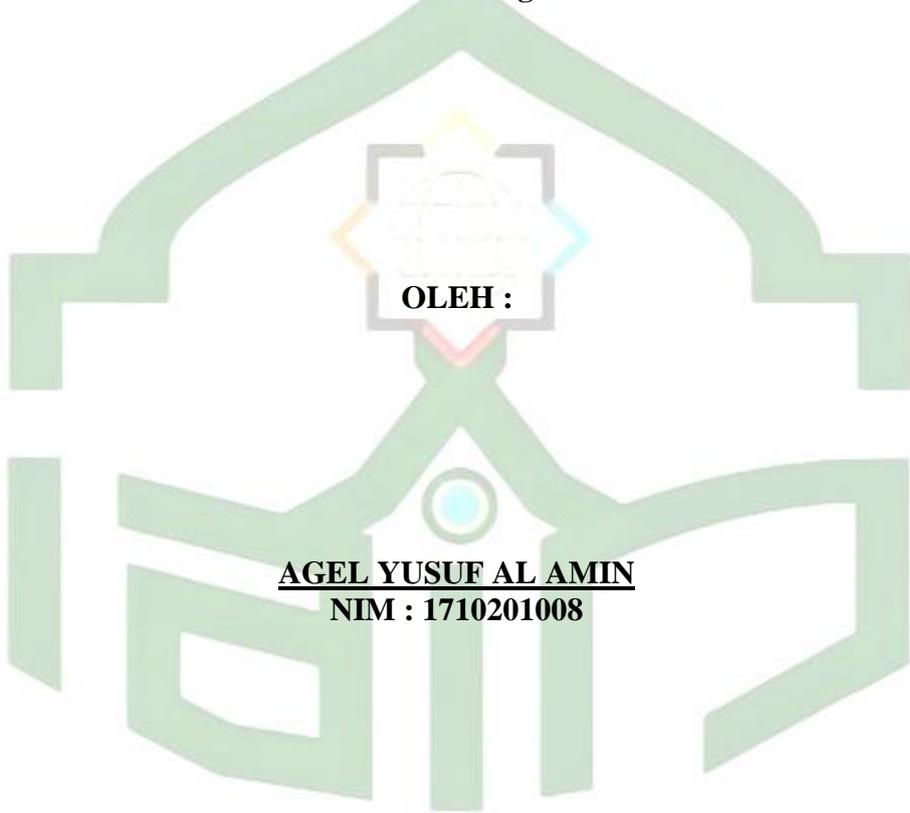
(IAIN) KERINCI

2021M/1443 H

**PENGARUH PEMBELAJRAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN
IBADAH SHOLAT SISWA SDn 40/III KOTO MAJIDIN MUDIK**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna
Memproleh Gelar Sarjan Strata Satu (S.1)
dalam Pendidikan Agama Islam**



OLEH :

AGEL YUSUF AL AMIN
NIM : 1710201008

**MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
20201M / 1443 H**

Drs. Darsi. M,Pd

Sungai Penuh, Agustus 2021

Harmalis M,PSi

Kepada Yth :

Rektor IAIN Kerinci

Di_

Sungai Penuh

NOTA DINAS

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dengan hormat, setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara, AGEL YUSUF AL AMIN (NIM. 1710201008), yang berjudul: "Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan ibadah sholat siswa SD 40/III", telah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan Islam (S.Pd) pada jurusan PAI fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri(IAIN) Kerinci.

Maka kami ajukan skripsi ini agar dapat diterima dengan baik agama, nusa dan bangsa.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Drs. H. DARSI M,PdI

HARMALIS M,PSi

NIP :19660209 200003 1 005

NIP : 19800517 201412 1 004

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Agel yusuf al amin**
Nim : 1710201008
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Koto Majidin Mudik, Kecamatan Air Hangat
Kabupaten Kerinci

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah sholat Siswa Sdn 40/III Koto Majidin Mudik** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Koto majidin mudik, 10 agustus 2021

Yang menyatakan

Agel yusuf al amin

1710201008

ABSTRAK

Agel Yusuf Al Amin : Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Ketaatan Ibadah Sholat Siswa SDn 40/III Koto Majidin.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat. Di sekolah dasar negeri koto majidin mudik, kabupaten kerinci. Metode penenelitian yang digunakan adalah regresi sederhana. Populasi penelitian ini adalah peserta didik SDn 40/III koto majidin kabupaten kerinci sedangkan sampel penelitian ini berukuran 25 orang peserta didik yang dipilih. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji lineritas dan uji hipotesis. Berdasarkan nilai hasil uji hipotesis bahwa f_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,989 > 3,39$) dan nilai signifikansi sebesar 0,036 yang bearti kurang dari 0,05 ($0,036 < 0,05$), Melalui analisa pengujian di peroleh bahwa pengaruh pembelajran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat terdapat pengaruh yang signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa SDn 40/III koto majidin.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Islamic religious learning on the observance of prayer. At the Koto Majidin Homecoming State Elementary School, Kerinci Regency. The research method used is simple regression. The population of this study were students of SDn 40/III Koto Majidin, Kerinci Regency, while the sample size of this study was 25 selected students. Data was collected by filling out questionnaires and documentation. Data analysis used normality test, linearity test and hypothesis testing. Based on the value of the results of the hypothesis test that f_{count} is greater than t_{table} ($4.989 > 3.39$) and a significance value of 0.036 which means less than 0.05 ($0.036 < 0.05$), prayer there is a significant influence. This proves that there is an influence of Islamic religious learning on the obedience to prayer of the students of SDn 40/III Koto Majidin.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الذي علم بالقلم علم الإنسان ما لم يعلم. والصلاة والسلام على رسول الله سيدنا محمد الذي جاء بالكتاب الحق والهدى إلى صراط المستقيم.

Puja dan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya salawat dan salam untuk junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman sebagai nabi dan rasul, sekaligus guru sejati dan pendidik yang hakiki sehingga mampu membawa umatnya dari zaman jahiliyah ke zaman yang berilmu pengetahuan dan telah meninggalkan dua pedoman hidup untuk manusia yaitu Al-Qur'an dan Assunah.

Skripsi ini berjudul **“PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA SDn 40/III Koto Majidin Mudik”** Penulisan skripsi ini, disamping merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana juga untuk menambah wawasan juga sebagai tambahan bekal untuk menjadi pendidikan informal dan formal.

Selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak atas bantuan yang penulis terima dalam menyelesaikan skripsi ini, untuk itu penghargaan dan terima kasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada Yth Bpk/Ibk/Sdr/I :

1. Ayahanda (Efdiar wanto) dan ibunda (Suliarti) yang tercinta atas do'a dan usaha yang diberikan, mengasuh dan mendidik, serta memenuhi setiap kebutuhan penulis, dalam menempuh hidup dan menuntut ilmu pengetahuan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan, semoga jerih payah ayahanda dan ibunda mendapat pahala yang berlipat ganda, didunia dan di akhirat nantinya.
2. Rektor IAIN Kerinci, beserta wakil rektor (warek I, II dan III), serta seluruh Civitas Akademika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
3. Ketua jurusan dan Sekretaris jurusan pendidikan agama islam institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.
4. Seluruh dosen, IAIN Kerinci yang telah memberikan ilmu pengetahuan, kesempatan dan fasilitas lainnya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Govinda Setiady Dan Deko rama putra , sebagai kawan sekaligus sahabat yang selalu memeberikan inspirasi dan suport di dalam pembuatan skirpsi ini.
6. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.

Sebagai insan biasa sudah barang tentu, dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan jauh dari kesempurnaan, untuk itu demi kesempurnaan karya ini dimasa yang akan datang. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhirnya kepada Allah SWT penulis berserah diri, semoga karya ini bermamfaat bagi penulis dan pembaca semuanya.

Sungai Penuh, 29 Juli 2021

Penulis

AGEL YUSUF AL AMIN

PERSEMBAHAN DAN MOTO

Persembahan

Skripsi ini ku persembahkan untuk

Ayah (Efdiarwanto) dan ibu (Suliarti) tercinta, terimakasih atas segala pengorbanan serta perjuangan kalian padaku selama ini.

Sanak family dan saudaraku (fren zainul alfaton) tercinta,

Dengan kalian saya dapat tersenyum melewati hari – hari ku

Motto :

مَنْ كَانَ يُرِيدُ ثَوَابَ الدُّنْيَا فَعِنْدَ اللَّهِ ثَوَابُ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَكَانَ اللَّهُ
سَمِيعًا بَصِيرًا

Artinya :Barangsiapa yang menghendaki pahala di dunia saja (maka ia merugi), karena di sisi Allah ada pahala dunia dan akhirat. dan Allah Maha mendengar lagi Maha melihat. (QS. An Nisa : 134)

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERSEBAHAN DAN MOTO.....	vi
DAFTAR ISL.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	10
A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	10
1. Pembelajaran.....	10
2. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	10

3. Landasan Pendidikan Agama Islam.....	13
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	15
5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam.....	18
B. Ketaatan Ibadah Sholat.....	19
1. Ketaatan.....	22
2. Ibadah Sholat.....	20
3. Hakikat Ibadah.....	22
4. Ruang lingkup ibadah.....	23
5. Sholat.....	24
6. Tata Cara Sholat.....	26
7. Macam-macam Sholat.....	27
C. Hipotesis.....	28
D. Kerangka Berfikir.....	29
E. Peneelitan Relevan.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Jenis pendekatan Penelitian.....	33
B. Populasi Dan Sampel Penelitian.....	33
C. Teknik Samping.....	35
D. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian.....	35
E. Variabel penelitian.....	36
F. Jenis Dan Sumber Data.....	36
G. Instrumen Penelitian.....	37
H. Teknik Pengumpulan Data.....	40

I. Instrumen Penelitiian.....	41
J. Uji Validitas Data.....	40
K. Uji Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	
A. Gambaran Lokasi Penelitian.....	45
B. Hasil Uji Validitas Dan Realibiitas.....	52
C. Analisis Data.....	55
D. Pembahasan.....	58
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

NO		Halaman
1	Tabel 3.1 data siswa sd 40/III koto majidin mudik	34
2	Tabel 3.2 Sampel Populasi	35
3	Tabel 3.3 skala likert	38
4	Tabel 3.4 kisi-kisi angket penelitian	38
5	Tabel 4.1 Personil Sd 40/III Koto Majidin mudik mudik	47
6	Tabel 4.2 sarana dan prasarana Sd 40/III koto majidin mudik	48
7	Tabel 4.3 struktur organisasi Sd 40/III Koto majidin mudik	51
8	Tabel 4.4 variabel X uji validitas	52
9	Tabel 4.5 variabel Y uji validitas	53
10	Tabel 4.6 variabel X uji realibilitas	54
11	Tabel 4.7 variabel Y uji realibilitas	54
12	Tabel 4.8 uji normalitas	55
13	Tabel 4.9 uji lineritas	56
14	Tabel 4.10 uji hipotesis	57

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sebagai suatu proses tentunya mempunyai tujuan, dimana tujuan merupakan suatu arahan yang ingin dicapai. Tujuan pendidikan ditentukan oleh dasar pendidikannya sebagai suatu landasan filosofis yang bersifat fundamental dalam pelaksanaan pendidikan. Dalam hal ini, masing-masing negara menentukan sendiri tujuan pendidikannya.¹

Menurut undang-undang sistem pendidikan nasional No.20 tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dalam proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahklak mulia serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.²

Islam memandang pendidikan nilai sebagai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud tersebut adalah akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadis. Nabi Muhammad SAW bersabda:

“Orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya.”³

Menurut peneliti berdasarkan pada tujuan pendidikan di atas, jelaslah bahwa untuk menciptakan seorang siswa yang beriman dan

¹ Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2011

² Undang –undang Revublik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SIKDIKNAS

³ Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017

bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berahklak mulia, di perlukan adanya peranan pendidikan agama islam, baik melalui pendidikan informal, formal maupun non formal. Penerapan pendidikan karakter dalam islam sudah tersimpul dalam karakter pribadi Rasulullah Saw yang memiliki ahklak mulia dan agung. Dalam QS. Al-Ahzab ayat 21 dijelaskan:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”⁴

Dapat peneliti pahami dari ayat di atas bahwa Rasulullah Saw contoh dan teladan yang baik bagi umat manusia yang mengajarkan dan menanamkan nilai-nilai karakter yang luhur, dan memiliki ahklak al-karimah karena rasul merupakan cerminan iman yang sempurna.

Pendidikan Islam adalah proses transformasi dan internalisasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai pada diri anak didik melalui pertumbuhan dan pengembangan potensi fitrahnya guna mencapai keselaran dan kesempurnaan hidup dalam segala aspeknya, Dengan pemberian pendidikan agama di sekolah diharapkan anak didik dapat memperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang agama yang mereka anut, sehingga menimbulkan kesadaran dalam beragama dan menjalankan apa yang telah diperintahkan dalam agama yang mereka anut.

⁴ Kementerian Agama Ri *Alqur'an dan Terjemahannya*

Salah satu nilai-nilai dari pendidikan agama islam yang siswa harus kembangkan yaitu untuk benar-benar berkeyakinan dan berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang di anutnya. Berdasarkan pengamatan peneliti pada tanggal 2 November 2020 di SDN 40/III koto majidin penerapan dari nilai-nilai keagamaan, terdapat masih ada siswa yang tidak mau menerapkan nilai-nilai keagamaan seperti ibadah sholat masih ada siswa yang tidak mau membiasakan dan konsisten untuk melaksanakan sholat secara berjamaah di sekolah dan sholat pada saat dirumah, ketika sudah memasuki waktu sholat masih ada juga siswa/i tidak melaksanakannya dengan segera, tidak mau ketika disuruh oleh guru untuk melakukan sholat berjama'ah dengan berbagai alasan yang di buat oleh siswa/i seperti sakit , dan ada sebagian dari mereka yang hanya mengerjakan sholat di sekolah saja karena sudah menjadi peraturan dari sekolah untuk sholat berjamaah secara bergiliran.

dari beberapa pengamatan dan observasi peneliti masih terdapat siswa/i yang belum sepenuhnya menerapkan nilai-nilai dari ajaran agama islam, hal ini dapat dilihat dari tingkat keseringan dan kemauan siswa dalam menjalankan ibadah sholat, masih di temukan para siswa yang hanya menjalankan ibadah sholat hanya di sekolah saja karena terikat peraturan sekolah tetapi ada juga siswa/i yang tidak menjalankan sholat walau sudah ada peraturan dari sekolah. Dan masih banyak siswa/i yang meninggalkan shalat setelah pulang dari sekolah.

Menurut salah satu guru SDN 40/III koto majidin mengatakan bahwa masih ada siswa/i yang tidak menjalankan ibadah shalat selepas pulang dari sekolah karena diluar kontrol guru, mereka hanya mengerjakan sholat di sekolah karena adanya peraturan sekolah yang mengharuskan sholat berjamaah tetapi masih ada siswa yang tidak konsisten dalam menjalankan ibadah sholat selepas pulang sekolah.⁵ Maka dari itu untuk membentuk ketaatan ibadah sholat siswa, saya ingin menerapkan pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat agar terbentuknya perilaku taat ibadah siswa kepada agama islam yang di anutnya.

Perintah shalat di sampaikan secara tegas oleh allah swt dalam banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an antara lain;

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

“Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.”⁶

Di zaman sekarang ini, banyak peserta didik yang mempelajari tentang pendidikan agama Islam hanya saja dalam diri mereka belum terbentuk kepribadian muslim. Kenyataannya masih banyak yang belum melaksanakan ajaran islam seperti ibadah sholat. Dalam penanaman ajaran

⁵ Observasi 02November 2020 di SDN 40/III

⁶ Kementerian Agama Op,Cit

ajaran agama Islam pada remaja usia dini seperti di tingkat menengah atas sangat penting karena banyak terjadi ketidakstabilan dalam beragama. Kadang kala mereka tekun menjalankannya, kadang pula mereka enggan dalam menjalankannya.⁷

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”(Qs Azd-Zariyat 56)

Berkaitan dengan masalah di atas maka penulis tertarik untuk mengumpulkan data-data guna untuk menarik kesimpulan tentang ketaatan ibadah sholat siswa/i SDN 40/III Kotomajidin. Dan juga berkaitan dengan tujuan pendidikan agama islam di sekolah yaitu pendidikan agama islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan terkandung di dalam Al-Qur'an dan Hadist serta ontentitas keduanya sebagai sumber ajaran islam.⁸

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa SDN 40/III Koto majidin**”.

⁷ Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 6, No. 1, 2017

⁸ Muhaimin dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2 November 2014

B. Identifikasi Masalah

Masalah-masalah yang dapat mempengaruhi ketaatan ibadah siswa dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih terdapat siswa/i yang tidak konsisten menjalankan ibadah sholat di sekolah sesuai ketentuan.
- b. Masih terdapat siswa/i yang mengerjakan sholat di sekolah saja.
- c. Masih terdapat Siswa/i tidak sepenuhnya menerapkan nilai-nilai agama islam.

C. Pembatasan Masalah

- a. Dalam penelitian ini khusus terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i.
- b. Penelitian hanya dilakukan pada pelajaran agama islam saja.
- c. Penelitian hanya dilakukan untuk siswa/i SDN 40/III Kotomajidin.

D. Rumusan Masalah.

berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di ambil rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama islam siswa/i SDN 40/III Kotomajidin?
- b. Bagaimanakah tingkat ketaatan ibadah sholat siswa/i SDN 40/III Kotomajidin?
- c. Bagaimanakah pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i SDN 40/III Koto majidin?

E. Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat pada siswa/i SDN 40/III Kotomajidin
- b. Untuk mengetahui sejauh mana ketaatan dari ibadah sholat pada siswa/i SDN 40/III Kotomajidin
- c. Untuk mengetahui Adakah pengaruh pembelajaran agama islam terhadap keataatan ibadah sholat siswa/i SDN 40/III Kotomajidin.

F. Manfaat Penelitian

a. Manfaat praktis

1. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran yang baik dan berguna bagi pendidik maupun orang-orang yang mempunyai perhatian khusus di dalam dunia pendidikan akan pentingnya mewujudkan tingakat keaktifan ibadah sholat bagi para siswa/i nya.
2. Mealalui penelitian ini diharapkan dapat mempermudah peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terhadap keaktifan ibadah sholat siswa/i.

b. Manfaat teoritis

1. Menambah ilmu pengetahuan khusus nya dalam hal penelitian kolerasi pendidikan agama islam terhadap ke aktifan ibadah siswa pada mata pelajaran agam islam kelas 6 SDN 40/III Kotomajidin.

2. Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan dan pemahaman serta pengetahuan sebagai persiapan untuk menjadi tugas pendidik.

G. Defenisi operasional

1. Ibadah sholat

Ibadah yang menempati posisi yang sangat penting yang tidak dapat digantikan oleh ibadah apapun juga, Shalat merupakan tiang agama bagi seluruh umat islam. Secara garis besar sholat di bagi menjadi dua jenis sholat yang di fardhukan, dinamai dengan maktubah dan yang ke dua sholat yang tidak di fardhukan dinamai sholat shunah.

Dapat dipahami bahwa ibadah sholat merupakan sebuah kegiatan penting yang tidak dapat di ganti dengan ibadah yang lainnya yang di lakukan oleh umat islam dengan syarat-syarat yang telah di tentukan.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan mengajarkan sesuatu yang bermanfaat bagi kehidupan manusia, baik terhadap aktifitas jasmaninya, pikiran-pikirannya maupun terhadap ketajaman dan kelembutan hati nuraninya, Islam dalam arti seluas-luasnya sebagai bahan utama didalam materi yang amat luas untuk di ajarkan kepada semua manusia, baik secara formal sebagai anak didik maupun pandangan universal bahwa semua manusia adalah murid yang tidak berhenti untuk belajar sepanjang hidup dan Sumber ajaran islam

yang termuat didalam Al-Qur'an dan As-sunnah, ajaran-ajaran ilahi yang tertulis maupun tidak tertulis, serta suri tauladan Nabi Muhammad Saw.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Pembelajaran

Pembelajaran berasal dari bahasa Inggris *instruction* kata ini mempunyai arti yang sangat luas dari pada pengajaran, jika pengajaran dalam konteks guru dan murid di kelas pembelajaran mencakup kegiatan belajar mengajar yang tak di hadiri oleh guru secara fisik.⁹

2. Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan dalam bahasa Yunani berasal dari kata *paedagogik* yaitu ilmu menuntun anak. Orang Romawi melihat pendidikan sebagai *educare*, yaitu mengeluarkan dan menuntun, tindakan merealisasikan potensi anak yang dibawa waktu dilahirkan di dunia. Dalam bahasa Jawa, pendidikan berarti *panggulawentah* (pengolahan), mengolah, mengubah kejiwaan, mematangkan perasaan, pikiran, kemauan dan watak, mengubah kepribadian sang anak. dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar *didik* (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran.¹⁰

Menurut Ki Hadjar dewantara menempatkan pendidikan sebagai aktivitas yang kompleks dan mencakup pengembangan kualitas manusia secara komprehensif. Menurutnya pendidikan adalah “daya-

⁹ Muhammad asrori *jurnal madrasah* vol, 5, No2. Januari-juni 2013

¹⁰Nurkholis *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013

upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intellect) dan tubuh anak”.¹¹

Pendidikan dari segi bahasa, kata pendidikan yang umum digunakan adalah Tarbiyah dengan kata kerja raba, kata pengajaran dalam bahasa arabnya adalah ta’lim, pendidikan dalam bahasa arabnya adalah Tarbiyah wa Ta’lim sedangkan pendidikan di dalam bahasa arabnya adalah Tarbiyah Islamiyah. Kata kerja rabba (mendidik) sudah digunakan pada zaman nabi muhammad SAW seperti di dalam ayat Al-Qur’an sebagai berikut;¹²

وَأَحْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَانِي صَغِيرًا ﴿٢٤﴾

“dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: “Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah “mendidik” aku waktu kecil”(QS Al-Isra’24).¹³

Pendidikan islam menurut istilah merupakan usaha dan kegiatan yang dilakukan oleh nabi muhammad saw dalam menyampaikan seruan agama dengan berdakwah, menyampaikan ajaran, memberi contoh, melatih keterampilan berbuat melatih keterampilan berbuat, memberi motivasi dan menciptakan lingkungan sosial yang mendukung pelaksanaan ide pembentukan pribadi muslim, Dengan

¹¹ Al Musanna, *Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara*Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 2, Nomor 1, Juni 2017

¹² *Op.Cit* 25-26

¹³ Al-Quran Surah Al-Isra’ ayat 24

demikian secara umum dapat kita katakan bahwa pendidikan islam itu adalah pembentukan kepribadian muslim.¹⁴

Sebagaimana di dalam Al-Qur'an telah dikatakan :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

”dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung (QS, Al-Imran 104)”.¹⁵

Menurut Drs. Ahmad D. Marimba pendidikan Islam adalah bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain seringkali beliau mengatakan kepribadian utama tersebut dengan istilah “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggungjawab sesuai nilai-nilai Islam.¹⁶

Muhammad Fadhil al-Jamaly mendefinisikan pendidikan Islam sebagai upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia. Dengan proses tersebut, diharapkan akan terbentuk pribadi peserta didik yang lebih sempurna, baik yang berkaitan dengan potensi akal, perasaan, maupun perbuatannya.¹⁷

Muhaimin berpendapat bahwa pendidikan agama Islam bermakna upaya mendidihkan agama Islam atau ajaran Islam dan nilai-nilainya agar menjadi pandangan dan sikap hidup seseorang. Dari aktivitas mendidihkan agama Islam itu bertujuan untuk membantu seseorang atau sekelompok

¹⁴ Dr.zakhiah daradjat,dkk *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2016), Hlm.27-28

¹⁵ Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 104

¹⁶ Fsihatus sholihah Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2017

¹⁷ Rasyidin di dalam Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan pendidikan islam tinjauan epistemologi, isi dan materi* hal 92

anak didik dalam menanamkan dan /atau menumbuhkembangkan ajaran Islam dan nilai-nilainya untuk dijadikan sebagai pandangan hidupnya.¹⁸

Menurut beberapa defenisi di atas peneliti dapat di pahami bahwa pendidikan agama islam merupakan sebuah wadah untuk mewujudkan serta membentuk seseorang untuk menjadi pribadi yang taat kepada allah swt bisa di katakan sebagai seorang pribadi yang muslim, dan untuk membentuk perubahan sikap dan tingkah laku seseorang peserta didik sesuai dengan petunjuk ajaran agama islam sebagaimana yang pernah dilakukan Nabi muhammad saw.

Islam memandang pendidikan sebagai nilai inti dari pendidikan itu sendiri. Nilai yang dimaksud tersebut adalah akhlak, yakni nilai-nilai yang berasal dari ajaran Agama Islam yang bersumberkan Al-Quran dan Hadis. Demikian Juga dalam sabda Rasullullah;

“Tidaklah Aku diutus melainkan untuk menyempurnakan akhlak manusia”.¹⁹

3. Landasan Pendidikan Agama Islam

Terdapat tiga hal yang menjadi landasan pendidikan agama islam yaitu:

- a. Al-Qur'an

¹⁸ *Op Cit*

¹⁹ Ade imelda firmayanti Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II

Al-Quran adalah firman Allah SWT yang berupa wahyu yang disampaikan oleh Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dikembangkan untuk keperluan seluruh aspek kehidupan melalui ijtihad. Ajaran yang terkandung di dalam Al-Quran itu terdiri dari dua prinsip besar yaitu yang berhubungan dengan masalah keimanan yang disebut dengan AQHIDAH dan yang berhubungan dengan amal yang disebut SYARIAH.

b. As-Sunnah

Asunnah adalah perkataan, perbuatan, ataupun pengakuan Rasulullah SAW, yang dimaksud dengan pengakuan yaitu kejadian atau perbuatan orang lain yang diketahui oleh Rasulullah dan beliau membiarkan saja kejadian atau perbuatan itu berjalan. Sunnah merupakan sumber ajaran kedua sesudah Al-Qur'an, seperti Al-Quran sunnah juga berisi aqidah dan syariah.

c. Ijtihad

Ijtihad adalah istilah dari fuqaha, yaitu berfikir dengan menggunakan seluruh ilmu yang dimiliki oleh ilmuan syariat Islam untuk menetapkan sesuatu hukum syariat dalam hal-hal yang belum ditegaskan hukumnya dalam Al-Qur'an dan Asunnah. Ijtihad dalam hal ini dapat saja meliputi seluruh aspek kehidupan termasuk aspek

pendidikan, tetapi tetap berpedoman pada Al-qura'an dan asunnah.²⁰

4. Tujuan Pendidikan Agama islam

Tujuan adalah sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Maka pendidikan karena merupakan sesuatu usaha dan kegiatan yang berproses melalui tahap-tahap dan tingkatan-tingkatan, tujuannya bertahap dan bertingkat.²¹

Tujuan umum ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan baik dengan cara pengajaran maupun cara lain. Tujuan umum pendidikan agama islam harus dikaitkan dengan tujuan pendidikan nasional negara tempat pendidikan islam itu dilaksanakan dan harus dikaitkan dengan tujuan institusional lembaga yang menyelenggarakan pendidikan itu.

Tujuan akhir pendidikan islam itu berlangsung selama hidup maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola takwa dapat mengalami perubahan naik turun bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang.

²⁰ ²⁰ Dr.zakhiah daradjat, dkk *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2016), Hlm.19-21

²¹ Dr.zakhiah daradjat, dkk *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2016), Hlm.29

Tujuan akhir pendidikan islam itu dapat dipahami dalam firman allah swt :

يٰٓأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ؕ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ﴿١٠٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah sebenar-benar takwa kepada-Nya; dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam Keadaan beragama Islam.” (Qs Al-imran 102)²²

Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah anak didik di beri sejumlah pengalaman tertentu yang dirancangkan di dalam suatu kurikulum pendidikan formal.

Tujuan operasional ialah tujuan praktis yang akan di capai dengan sejumlah kegiatan pendidikan tertentu tujuan operasional juga di sebut dengan tujuan instruksional kemudian di kembangkan menjadi tujuan instruksional umum dan khusus.²³

Munzir Hitami menyatakan bahwa tujuan pendidikan agam Islam haruslah mencakup tiga hal yaitu:

1. pertama tujuan bersifat teleologik, yakni kembali kepada Tuhan,
2. kedua tujuan bersifat aspiratif, yaitu kebahagiaan dunia sampai akhirat, dan

²² Al-Qur'an Surah Al-imran Ayat102

²³ Dr.zakhiah daradjat,dkk *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2016), Hlm.30-32

3. dan yang ketiga tujuan bersifat direktif yaitu menjadi makhluk pengabdikan kepada Tuhan.²⁴

Menurut Kh Ahmad Dahlan pendidikan islam bertujuan pada usaha membentuk manusia muslim yang berbudi pekerti luhur, alim dalam agama, luas pandangan, dan paham masalah ilmu keduniaan, serta bersedia berjuang untuk kemajuan masyarakat, berarti bahwa pendidikan islam merupakan upaya pembinaan pribadi muslim sejati yang bertakwa.²⁵

Menurut Kh Hasyim Asy'ari menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan islam disamping pemahaman terdapat pengetahuan adalah pembentukan insan islam kamil yang penuh pemahaman secara benar dan sempurna terhadap ajaran-ajaran islam serta mampu mengaktualisasi dalam kehidupan sehari-hari secara konsisten. Tujuan pendidikan ini akan mampu di realisasikan jika siswa mampu terlebih dahulu mendekati diri kepada allah swt dan ketika proses dalam pendidikan berlangsung dalam diri siswa harus steril dari unsur materialisme, kekayaan, jabatan dan popularitas.²⁶

Dapat dilihat dari tujuan yang disampaikan oleh Kh Ahmad Dahlan dan Kh Hasyim Asy'ari pada hakikatnya memiliki kesamaan yaitu:

- a. Pendidikan islam diharapkan mampu mencetak manusia-manusia (insan) yang memiliki kapasitas keahlian sesuai dengan potensi yang dimilikinya dan kemampuan mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Pendidikan islam di harapkan berorientasi kepada kebutuhan masa depan dengan tidak meninggalkan nilai-nilai keagamaan atau nilai-nilai yang sudah di ajarkan oleh islam agar mendapatkan kebahagiaan dunia ahkirat.

²⁴ Munzir Hitami dalam *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017

²⁵ Zetty azizatun ni'mah *genealogi pembaruan pendidikan islam indonesia*. (Jatim: Perpustakaan Nasional 2017), hal 61

²⁶ *Ibid* Hal 96-97

- c. Pendidikan islam sebagai upaya penyadaran kembali bahwa segala sesuatu akan kembali pada sangcipta.

5. Karakteristik Pendidikan Agama Islam

Muhaimin memberikan karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan yang lain, yaitu:

- a. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga akidah peserta didik agar tetap kokoh dalam situasi dan kondisi apapun.
- b. Pendidikan Agama Islam berusaha menjaga dan memelihara ajaran dan nilai-nilai yang tertuang dan yang terkandung dalam Alquran dan al-sunnah serta otentisitas keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam
- c. Pendidikan Agama Islam menonjolkan kesatuan iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan keseharian.
- d. Pendidikan Agama Islam berusaha membentuk dan mengembangkan kesalehan individu dan sekaligus kesalehan sosial.
- e. Pendidikan Agama Islam menjadi landasan moral dan etika dalam pengembangan iptek dan budaya serta aspek-aspek kehidupan lainnya.
- f. Substansi Pendidikan Agama Islam mengandung entitas-entitas yang bersifat rasional dan supra rasional.
- g. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.²⁷

²⁷ *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. 2, No. 1*

B. Ketaatan Ibadah Sholat

1. Ketaatan

Taat adalah patuh, setia, ataupun tunduk, tingkat ketaatan adalah tinggi rendahnya suatu kepatuhan, kesetiaan, kesalehan. Menurut syara ibadah adalah semua bentuk pekerjaan yang bertujuan mendapatkan keridhaan allah swt dan menambahkan pahala darinya di akhirat. Ketaatan didalam studi penelitian ini adalah peneyerahan dengan hati, perkataan, dan perbuatan untuk mengerjakan perintahnya dan meninggalkan larangan nya, yang dilakukan secara ikhlas untuk mencapi keridhaan allah swt dan mengharapkan pahalanya, ketaatan dalam penelitian ini dilahat pada aspek ibadah sholat.²⁸

Sholat adalah menghadapkan hati kepada allah swt sebagai ibadah dalam beberapa bentuk perkataan dan perbuatan yang dimulai dengan takbir dan di ahkiri dengan sallah serta menurut syarat-syarat yang telah di tentukan syara.

Menurut Ramayulis seseorang dikatakan taat adalah mampu beriman kepada allah swt semata serta menumpuk dan menumbuhkan kesadaran individual akan tugas-tugas pribadi untuk mewujudkan kehidupan yang baik di dunia ini.²⁹

Dari defenisi di atas dapat peneliti pahami bahwa ketaatan ibadah sholat adalah sebuah kegiatan menjalankan ibadah yang selalu dilakukan oleh seorang muslim secara konsisten dengan tidak meninggalkannya dalam waktu satu hari satu malam yang syarat-syarat

²⁸ *Harmoni sosial jurnal pendidikan ips volume 2 No 2, September 2015*

²⁹ *Jurnal ilmu dakwah vol.35 , No 1, januari-juni 2015*

nya telah di tentukan oleh allah swt untuk mendapatkan pahala dan keridhaan allah swt di ahkirat.

Ada beberapa aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh siswa/i di sekolah antara lain:

1. Membaca yasiin secara berjama'ah.
2. Sholat berjama'ah.
3. Menghapal surah pendek dan lain-lain.

2. Ibadah Sholat

Secara umum ibadah dikenal sebagai bentuk kepatuhan seorang hamba kepada perintah tuhan nya dalam bentuk nilai ritual-ritual tertentu sebagaimana yang telah di ajarkan dan di syari'atkan oleh agama. Perkataan ibadah mempunyai banyak makna dan defenisi itu berdasarkan perbedaan pandangan dan maksud yang di kehendaki oleh masing-masing ahli ilmu.

Pengertian menurut ahli bahasa atau epistimologi ibadah adalah pengabdian, penyembahan, ketaatan, merendahkan diri, ibadah dalam pengertian pengabdian dan penyembahan dapat dilihat pada surah az-zariyat ayat 56:

﴿ وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴾

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.”(Qs azdaryat56).³⁰

³⁰ Al-Qur'an Surah azdaryat Ayat 56

Pengertian taat dalam kata ibadah di dsarkan atas firman allah swt dalam QS. Yasiin/36:30:

﴿ أَلَمْ أَعْهَدْ إِلَيْكُمْ يَا بَنِي آدَمَ أَنْ لَا تَعْبُدُوا الشَّيْطَانَ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴾

“Bukankah aku telah memerintahkan kepadamu Hai Bani Adam supaya kamu tidak menyembah syaitan? Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi kamu”, (Qs Yasiin 30).³¹

Pengertian do’a dalam surah al-mu’min ayat 60:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ

جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾

”dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku(berdo'a kepadku) akan masuk neraka Jahannam dalam Keadaan hina dina"(Qs Al-mu' min 60).³²

Ibnu taimiyah juga menjelaskan bahwa ibadah mencakup semua aktifitas yang dilakukan oleh manusia yang di senangi oleh allah swt dan di ridhainya baik yang berupa perkataan maupun perbuatan baik yang bersifat lahirian maupun batiniyah.³³

Dalam makna yang luas ibadah juga di sebut dengan kata syariah yang secara etimologi adalah aturan, ketentuan atau undang-undang allah swt yang berisi tentang tatacara pengaturan prilaku manusia dalam melakukan hubungan dengan allah swt, dengan sesama manusia,alam lingkungan nya untuk mencapai

³¹ Al-Qur'an Surah Yasiin Ayat 30

³² Al-Qur'an Surah al-mu'min Ayat 60

³³ ishak muhammad dkk Pendidikan agama islam universitas jambi hal 87

keridhaan allah swt yaitu keselamatan di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Hal tersebut sebagaimana firman allah swt , antara lain:

﴿ شَرَعَ لَكُمْ مِنَ الدِّينِ مَا وَصَّى بِهِ نُوحًا وَالَّذِي أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ وَمَا وَصَّيْنَا بِهِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَى وَعِيسَى أَنْ أَقِيمُوا الدِّينَ وَلَا تَتَفَرَّقُوا فِيهِ كَبُرَ عَلَى الْمُشْرِكِينَ مَا تَدْعُوهُمْ إِلَيْهِ اللَّهُ يَجْتَبِي إِلَيْهِ مَنْ يَشَاءُ وَيَهْدِي إِلَيْهِ مَنْ يُنِيبُ ﴾

“Dia telah mensyari’atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama[1340] dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya). (Qs Asy-syuraa 13)”³⁴

3. Hakikat Ibadah

Yusuf al qordhowi seorang ulama islam kontemporer di mesir menyatakan bahwa menurut ulama fiqih bahwa ibadah hanya di tujukan kepada allah swt tidak kepada yang lain.

Menurut muhammad abduh ulama pembaharu mesir, perbedaan antara ibadah kepada allah swt dan ibadah kepada selain allah swt bukan terletak kepada tingkatan ketundukan atau ketaatan, tetapi pada tempat munculnya perasaan tunduk dan taat tersebut. Apabila sumbernya atau penyebabnya adalah sesuatu yang bersifat lahiriah seperti kekuatan dan kekuasaan yang bukan dari allah swt maka ketaatan atau ketundukan itu bukan ibadah.

³⁴ ishak muhammad dkk *Pendidikan agama islam universitas jambi* hal 87

4. Ruang Lingkup Ibadah

Para ulama membagi menjadi 2 bagian yaitu:

a. Ibadah mahdah

Ibadah mahadah adalah ibadah yang mengandung dan mengatur hubungan manusia dengan allag swt semata-mata, yakni hubungan vertikal. Ibadah ini hanya terbatas pada ibadah ibadah khusus, ciri ciri ibadah mahdhah adalah semua ketentuan dan aturan pelaksanaannya telah di tetapkan secara rinci melalui penjelasan- penjelasan alqur'an dan hadits. Ibadah mahdah dilakukan semata-mata bertujuan untuk mendekatan diri kepada allah swt dalam ibadah ini seorang muslim tidak boleh mengurangi atau menambah dari apa yang telah di ajarkan dan di perintahkan allah swt dan di syari'atkan atau di contohkan nabi muhammad saw.

Bentuk-bentuk atau jenis ibadah mahdhah antara lain sebagai berikut :

- a). Bersuci (thaharah)
- b). Shalat
- c). Puasa
- d). Zakat
- e). Ibadah haji

b. ibadah ghairu mahdah

ibadah ghairu mahdah juga di sebut dengan ibadah muamalat yaitu ibadah yang tidak hanya menyangkut hubungan dengan allah swy tetapi

juga dengan manusia dan makhluk Allah lainnya. Bentuk ibadah ghairu mahdha bersifat umum dan pelaksanaannya tidak meletakkan prinsip-prinsip dasar sedangkan pengembangannya di serahkan kepada kemampuan dan daya jangkau pikiran umat.³⁵

5. Sholat

Shalat menurut bahasa adalah do'a atau rahmat sesuai dengan firman Allah SWT:

وَتُرَكِّبُهَا وَصَلَّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

“(....dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.(Qs Ataubah 9; 103)”

Menurut istilah shalat berarti tindakan khusus seorang muslim dalam rangka mengabdikan dan memuliakan Allah SWT, yang berisi kata-kata, ucapan dan perbuatan yang dimulai dari lafadz takbir dan di akhiri dengan salam dengan mengikuti dan memenuhi syarat-syarat dan ketentuan yang tertentu.

Pengertian secara hakiki adalah menghadapkan hati kepada Allah SWT menurut cara yang mendatangkan rasa takut kepadanya serta menumbuhkan di dalam jiwa kagum akan kebesaran dan kesempurnaan kekuasaannya.

Perintah sholat disampaikan secara tegas oleh Allah SWT dalam banyak sekali ayat Al Qur'an antara lain:

³⁵ ishak muhammad dkk *Pendidikan agama islam universitas jambi* hal 90-105

إِنِّي أَنَا اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا فَاعْبُدْنِي وَأَقِمِ الصَّلَاةَ لِذِكْرِي ﴿١٤﴾

“*Sesungguhnya aku ini adalah Allah, tidak ada Tuhan (yang hak) selain Aku, Maka sembahlah aku dan dirikanlah shalat untuk mengingat aku.*(Qs Thahaa 20:14)”.³⁶

Sholat terbagi atas sholat fardlu atau wajib dan sholat sunnah.

Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat an-Nisa’ ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ

فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“*Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*(Qs An-nisaa 103)”.³⁷

Shalat adalah bentuk peribadatan yang paling pokok dan utama. Al Qur’an mengungkapkan bahwa shalat bukan hanya kewajiban yang di fardhukan nabi muhammad saw dan umat nya saja, tetapi di fardhukan juga kepada nabi-nabi terdahulu. Ibadah Sholat merupakan salah-satunya ibadah yang di jemput oleh nabi muhammad saw ke hadirat allah swt dalam suatu peristiwa isra mi’raj karena itu hakikat shalat adalah bermunajat, berdo’a, dan menghadapkan diri dan jiwa kita kepada allah swt.³⁸

³⁶ Al Qur’an dan terjemahan Qs Thahaa

³⁷ Fasihat Sholihah Tadarus: Jurnal Pendidikan Islam/Vol. 6, No. 1, 2017

³⁸ ishak muhammad dkk Pendidikan agama islam universitas jambi hal 92-93

Sholat memiliki keutamaan dan faedah yang besar untuk menciptakan kesehatan dan ketenangan jiwa. Sholat dapat meneguhkan dan menyucikan hati serta melapangkan dada. Sebab, ketika mendirikan sholat, hati seorang hamba tersambung kepada Allah. Dalam pengertian lain, sholat merupakan penghubung antara hamba dan Allah sang pencipta.

6. Tata Cara Shalat

Tata cara sholat adalah

1. niat,
2. berdiri menghadap kiblat
3. takbir dan mengangkat kedua tangan
4. meletakkan kedua tangan
5. membaca do'a iftitah
6. membaca al-fatihah
7. membaca ayat atau surat Al-Qur'an, ruku'
8. i'tidal,
9. sujud,
10. duduk diantara dua sujud,
11. duduk tasyahud,
12. membaca sholawat,
13. do'a sebelum salam,
14. mengucap salam,

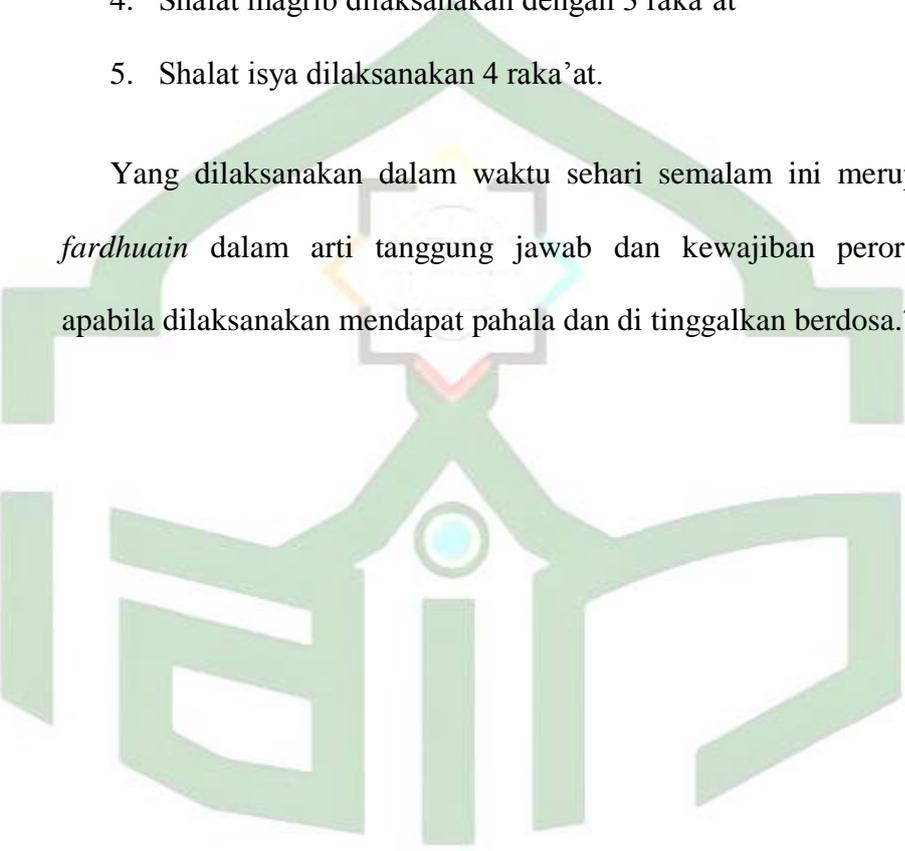
15. bacaan dzikir

16. dan do'a setelah sholat.³⁹

7. Macam Macam Shalat Fardhu

1. Shalat shubuh dilaksanakan dengan 2 raka'at
2. Shalat dzuhur dilaksanakan dengan 4 raka'at
3. Shalat ashar dilaksanakan dengan 4 raka'at.
4. Shalat magrib dilaksanakan dengan 3 raka'at
5. Shalat isya dilaksanakan 4 raka'at.

Yang dilaksanakan dalam waktu sehari semalam ini merupakan *fardhuain* dalam arti tanggung jawab dan kewajiban perorangan apabila dilaksanakan mendapat pahala dan di tinggalkan berdosa.⁴⁰



³⁹ Fasihatun Sholihah Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2017

⁴⁰ ishak muhammad dkk *Pendidikan agama islam universitas jambi* hal 94

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah terhadap penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan, dikatakan sementara karena jawaban yang di berikan baru pada teori yang relevan belum didasarkan pada fakta fakta empiris yang di peroleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴¹

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir tersusun maka dapat di ajukan hipotesis sebagai berikut:

Ho :tidak terdapat pengaruh yang signifikan mata pelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 40/III Kotomajidin.

Hi :terdapat pengaruh yang signifikan pelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i kelas 5 dan 6 SDN 40/III Kotomajidin.

⁴¹ Sugioyono , *metodologi penelitian kuantitatif,kualitatif dan r dan d* (Cv Alfabeta) Hal

D. Kerangka Berfikir.

Sholat merupakan sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Melalui pendidikan agama islam yang di terapkan disekolah dari jenjang sekolah dasar hingga menengah ke atas diharapkan mampu untuk membentuk dan mengarahkan siswa agar taat beribadah kepada allah swt dan taat kepada perintah allah swt dan agar dapat mencegah siswa dari kenakalan remaja untuk membentuk siswa menjadi berahklak baik, baik bertindak maupun berperilaku sesuai dengan syariat islam dan mampu memberikan bekal untuk masa depannya dalam menghadapi perubahan zaman.

Pelaksanaan pendidikan agama islam dapat di integrasikan dalam pengembangan diri, mata pelajaran, dan budaya sekolah semua kegiatan yang ada di sekolah, baik dalam kegiatan pembelajaran maupun diluar pembelajaran agar dapat menjadikan siswa yang berahlak baik serta taat beribadah dan taat kepada perintah yang telah di tetapkan oleh allah swt salah satunya ibadah sholat, untuk mencapai ahklak yang baik karena dengan beribadah siswa dapat menenmpatkan posisinya dengan baik di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dengan demikian peneliti ingin mengetahui ketaatan ibadah sholat siswa/i yang ada di SDN 40/III Kotomajidin.

H. Penelitian relevan

1. Fasihat Sholihah 2014 *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI Di SMA MUHAMMADIYAH 3 SURBAYA* hasil dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 26,75 yang berarti termasuk dalam kategori sedang, Keaktifan ibadah sholat siswa kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata 22,575 yang berarti termasuk dalam kategori sedang dan Hasil akhir dari penelitian ini mengatakan bahwa ada pengaruh dan signifikan yang sedang antara pendidikan agama Islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa.
2. Wahyu Bagja Sulfemi Penelitian bertujuan untuk mengetahui analisis disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah, dan intelegensi terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Menengah Negeri se-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Metode penelitian yang digunakan adalah survey dengan analisis korelasi dan regresi. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik SMA Negeri ke-Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor sedangkan sampel berukuran 60 orang peserta didik yang dipilih secara random. Pengumpulan data dilakukan dengan mengisi kuesioner dan dokumentasi. Analisa data menggunakan statistik

deskriptif, korelasi ganda Pearson, koefisien determinan dan analisis regresi. Uji statistik dipergunakan uji-t dan uji-F. Hasil analisis disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah dan intelegensi, terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,865 dan koefisien determinasi sebesar 73,67%, serta persamaan garis regresi = $-43,84 + 0,335 X_1 + 0,283 X_2 + 0,417 X_3$. Melalui analisa pengujian diperoleh bahwa koefisien korelasi dan koefisien regresi tersebut sangat signifikan. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan yang positif dan sangat signifikan antara disiplin ibadah sholat, lingkungan sekolah dan intelegensi, terhadap hasil belajar peserta didik Mata Pelajaran PAI.

3. Rosyid Abdul , 2019. Hubungan Antara Prestasi Belajar PAI Materi Shalat Terhadap Keaktifan Shalat Berjamaah di SMA Ma'arif Jragung Tahun 2018/2019. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif korelasi yang di laksanakan di SMA Ma'arif Jragung Tahun ajaran 2018/2019 dengan sampel sebanyak 60 respden. Teknik pengambilan data dengan menggunakan proportional random sampling, metode pengumpulan data yang digunakan menggunakan angket untuk mengukur variabel prestasi belajar dan keaktifan shalat berjamaah. Uji coba instrument prestasi belajar menghasilkan 15 butir valid dan uji coba instrument shalat berjamaah juga menghasilkan 15 butir valid dimana masing-masing variabel berjumlah 30 soal. Uji reliabilitas instrument prestasi belajar menggunakan rumus Alfa Cronbach di

peroleh r hitung (0,610) > r tabel (0,254) dan uji reliabilitas instrument shalat berjamaah menggunakan rumus Alfa Croncbach r hitung (0,612) > r tabel (0,254). Data yang terkumpul dianalisis dengan rumus korelasi product moment. Hasil penelitian adalah : (1) Prestasi belajar siswa kelas XI SMA Ma'arif Jragung Tahun ajaran 2018/2019 tergolong tinggi dengan presentase 75%. (2) Shalat berjamaah siswa kelas XI SMA Ma'arif Jragung Tahun ajaran 2018/2019 tergolong tinggi 78,33%. (3) hasil product moment di peroleh r hitung (0,351) > r tabel (0,254) maka H_a di terima dan H_o di tolak. Artinya prestasi belajar mempunyai hubungan positif dengan keaktifan shalat berjamaah siswa

Pada penelitian relevan ini yang dilakukan oleh Fasihatus Sholihah, Wahyu Bagja Sulfemi dan Rosyid Abdul terdapat persamaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti, yaitu pada penelitian relevan di atas yaitu sama-sama meneliti tentang kedisiplinan ibadah dari siswa/i, namun yang objek dari penelitiannya nya terdapat pada siswa SMA, Namun perbedaan pada penelitian ini peneliti mengajukan yang menjadi objek penelitian adalah siswa sekolah dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Pendekatan Penelitian

Secara umum metode penelitian di artikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu.⁴²

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan penelitian kuantitatif karena peneliti ingin melihat apakah melalui mata pelajaran pendidikan agama islam dapat membuat tingkat ketaatan ibadah sholat siswa lebih baik. metode penelitian kuantitatif adalah pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik dari pada naratif. Menurut Cooper dan schindler riset kuantitatif mencoba melakukan pengukuran akurat terhadap sesuatu.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Untuk memperoleh data yang akurat didalam sebuah penelitian maka diperlukan adanya populasi yang diteliti. Jika tanpa adanya populasi peneliti akan kesulitan dalam mengolah data.

Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu

⁴² Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 2

yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya.⁴³

Tabel :3.1 Data siswa/i Sd 40/III koto Majidin

NAMA SEKOLAH	KELAS	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
SD 40//III KOTO MAJIDIN	(1)	3 Siswa	3 Siswi
	(2)	2 Siswa	1 Siswi
	(3)	6 Siswa	3 Siswi
	(4)	2 Siswa	8 Siswi
	(5)	6 Siswa	3 Siswi
	(6)	7 Siswa	9 Siswi
JUMLAH	6 Kelas	26 Siswa	27 Siswi
TOTAL KESELURUHAN	53 Siswa/i		

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sampel itu, untuk itu sampel yang di ambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili).⁴⁴

⁴³ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 80

⁴⁴ Sugiyono *Ibid* hal 81

Tabel :3.2 Kelas Yang Menjadi Sampel Populasi Penelitian.

NAMA SEKOLAH	KELAS	JUMLAH
SD 40/III KOTO MAJIDIN	KELAS V	25 Orang Siswa/i
	KELAS VI	

C. Teknik sampling

teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *probability sampling*.

Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴⁵

D. Lokasi Penelitian Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada 01 februari 2021 sampai dengan 01 maret 2021 di Sekolah Dasar Negeri (SDN 40/III Koto Majidin Mudik Kecamatan Air Hangat. Pemilihan lokasi ini bahwa kajian yang penulis teliti terdapat di lokasi. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di lokasi tersebut.

Objek kajian ini adalah siswa SDN 40/III koto majidin kelas 5 dan 6 koto majidin dan kecamatan air hangat. Sedangkan subjek penalitian adalah ketaatan ibadah sholat.

⁴⁵ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7 hal 81-

E. Variabel Penelitian

Kerlinger (1973) menyatakan bahwa variabel adalah konstruk (*cunstruc*) atau sifat yang akan di pelajari. Di bagian lain karlinger menyatakan bahwa variabel dikatakan sebagai suatu sifat yang di ambil dari suatu nilai yang berbeda (*diferent values*). Dengan demikian variabel itu merupakan sesuatu yang bervariasi. Selanjutnya kidder (1981) menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas (*qualites*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulannya sendiri.⁴⁶

Dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (X) (*dependent*) dan variabel terikat (Y), variabel bebas (*independent*). Adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).⁴⁷

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas (X) adalah pengaruh pembelajaran pendidikan agam islam sedangkan Variabel terikat (Y) (*Dependent*), merupakan Variabel yang Mempengaruhi karena adanya Variabel bebas (X). Dalam penelitian ini yang mnjadi variabel terikat (Y) adalah ketaatan ibadah sholat siswa/i.

F. Jenis Dan Sumber Data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer.

⁴⁶ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 38

⁴⁷ Sugiyono, *Ibid* hal 39

Data primer adalah data yang diambil langsung dari peneliti kepada sumbernya, tanpa ada perantara. Data primer yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data mengenai. Kolerasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa/i SDN di koto majidin. Diperoleh melalui (angket).

b. Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari arsip atau dokumnetasi administrasi, tentang kolerasi pembelajaran pendidikan islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa/i SDN di koto majidin., data tentang keadaan siswa, data tentang jumlah siswa, struktur organisasi sekolah serta keadaan sarana dan prasarana.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu atau alat ukur yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa angket.

Angket adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau dilengkapi oleh responden. Angket akan digunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan ibadah sholat. dalam penelitian ini,

penulis akan menggunakan angket tertutup, dimana jawaban setiap item pertanyaan sudah disediakan sehingga respondent tinggal memilih jawaban yang dinilainya paling sesuai dengan memberi tanda centang (✓) pada jawaban yang dipilih.

Dalam pembuatan angket ini penulis menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Dengan skala likert variabel yang dijabarkan menjadi indikator variabel.⁴⁸

Tabel 3.3Skala Likert.

NO	Kreteria Jawaban	Nilai
1	SS : Sangat Setuju	4
2	S : Setuju	3
3	TS : Tidak Setuju	2
4	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Tabel 3.4 kisi-Kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Adt Item	
		Fafavorabel	Unfafavorabel
Ketaatan ibadah sholat	Keinginan untuk melakukan sholat fardhu	melakukan sholat fardu setiap hari	tidak melakukan sholat fardhu setiap hari
		melakukan sholat berjama'ah di	tidak melakukan sholat berjama'ah

⁴⁸ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 93

		<p>sekolah</p> <p>melakukan sholat fardhu di rumah</p> <p>melakukan sholat fardhu atas kemauan sendiri</p> <p>melakukan sholat fardhu karena ada yang ingin diharapkan</p> <p>melakukan sholat fardhu ketika azdan</p> <p>mengingatkan teman untuk shalat fardhu</p>	<p>di sekolah</p> <p>tidak melakukan sholat fardhu di rumah</p> <p>tidak melakukan sholat fardhu atas kemauan sendiri</p> <p>tidak melakukan sholat fardhu karena tidak ada yang ingin di harapkan</p> <p>tidak melakukan sholat fardhu ketika adzan</p> <p>tidak mengingatkan teman untuk sholat fardhu</p>
	intensitas untuk melaksanakan sholat fardhu	<p>menunaikan shalat fardhu ketika sehat</p> <p>menunaikan sholat fardhu dalam keadaan senang</p> <p>menunaikan shalat fardhu dengan serius</p> <p>menunaikan sholat fardhu dengan ikhlas</p> <p>menunaikan sholat fardhu dengan guru</p>	<p>tidak menunaikan sholat fardhu ketika sehat</p> <p>Saya menunaikan sholat fardhu dalam keaddan tidak senang</p> <p>tidak menunaikan sholat fardhu dengan serius</p> <p>menunaikan sholat fardhu dengan terpaksa</p> <p>tidak menunaikan sholat fardhu bersama guru</p>

		menunaikan sholat fardhu tepat waktu	tidak menunaikan sholat fardhu tepat waktu
		menunaikan sholat fardhu ketika di suruh guru	tidakmenunaikan sholat fardhu ketika disuruh guru

H. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi.

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian, peneliti langsung mengamati objek penelitian untuk mengetahui keadaan gedung, sarana dan prasarana, jumlah siswa, struktur organisasi dan kegiatan pembelajaran di SDN 40/III koto majidin.

b. Angket.

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang di ukur dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Angket dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁴⁹

Angket akan digunakan untuk memperoleh data tentang kolerasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa/i SDN 40/III Koto Majidin Mudik Kecamatan Air Hangat.

I. Uji Vliditas Dan Uji Realibilitas

⁴⁹ Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan*. (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 142

a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketetapan data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat di laporkan peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antar data yang dilaporkan oleh peneliti.⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{n (\sum XY) - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

r_{xy} : Koefisien Korelasi antara variabel x dan variabel y

N : Jumlah Data (Responden)

x : Variabel Bebas (x)

y : Variabel Terikat (y)

b. Realibilitas.

Realibilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen dapat cukup dipercaya untuk digunakan alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵¹ Uji reliabilitas yang dilakukan untuk mendapatkan tingkat ketepatan alat pengumpulan data yang digunakan. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukurannya konsisten (cermat) dan akurat, suatu alat ukur dikatakan Reliable apabila alat ukur tersebut

⁵⁰ Sugiyono *Ibid* hal 267

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekat Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 221

memberikan hasil yang tetap selama variabel yang diukur tidak berubah. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya.

Untuk menentukan reliabilitas soal tes digunakan rumus sebagai berikut:⁵²

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}{1+r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}}}$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

$r_{\frac{1}{2}\frac{1}{2}} = r_{xy}$ yang disebut sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrument.

J. Uji Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan lengkap maka tahapan selanjutnya melakukan uji prasyarat. Adapaun tahapan-tahapan melakukan uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data⁵³. Untuk mempercepat uji prasyarat normalitas, maka peneliti menggunakan program komputer *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Versi 26*.

⁵² *Ibid.* Hlm. 313

⁵³ Sambas Ali Muhidin dan Maman Abdurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*, (Bandung CV. Pustaka Setia, 2009), cet.ke 1, Hlm. 47

b. Uji Linearitas.

Uji linearitas digunakan untuk menguji apakah hubungan antara sikap variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pencarian hasil uji linearitas di bantu oleh program aplikasi *Statistical Product And Service Solutions (SPSS)* versi 26.

c. Uji Hipotesis.

Penelitian ini untuk menguji hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *product moment*. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya korelasi. Rumus dari analisis korelasi *Product Moment* dari *Pearson* dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

N = Jumlah Responden

$\sum XY$ = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum Y$ = Jumlah skor korelasi

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir pernyataan

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total butir pernyataan

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas (X_1 =kolerasi pembelajaran pendidikan agama islam) dengan variabel yang terikat (Y =keaktifan ibadah sholat). Apabila koefisien korelasi bernilai

positif maka terdapat hubungan yang positif antara kolerasi pembelajaran pendidikan agama islam terhadap keaktifan ibadah sholat siswa/i.

Pencarian hasil hipotesis ini akan menggunakan program aplikasi *Statistical Product And Service Solutions (SPSS)* versi 26.



BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Histori

1. Sejarah singkat SDn 40/III

Pendidikan agama islam adalah salah satu faktor penting guna mencerdaskan generasi masa depan bangsa. Sebuah generasi yang cerdas akan sangat membantu memudahkan segala tujuan yang akan di capai guna memajukan nusa dan bangsa. Generasi masa depan bangsa yang cerdas tentu saja bukan cita-cita yang mudah untuk di capai tanpa kerja keras dan ketekunan tokoh-tokoh pendidikan negara ini.

Adapun Visi dan Misi SDN 40/III koto majidin sebagai berikut:

Visi : “mewujudkan siswa yang tertib di dalam belajar, luhur dalam budi, unggul dalam prestasi”

Misi :

- 1). Memberikan layanan pendidikan yang tertib.
- 2). Menciptakan lingkungan belajar yang aman.
- 3). Menumbuhkan adab sopan santun dalam pergaulan.

4).Menumbukkembangkan kecintaan terhadapajaran agama yang di anut.

5).Menciptakan siswa yang unggul dalam prestasi akademik dan non akademik

2. Identitas sekolah

Nama sekolah : SDN 40/III Koto majidin mudik

NPSN/NSS : 10502661/101100502040

Jenjang pendidikan : SD

Status sekolah : Negeri

Akreditasi : B

Alamat sekolah : koto majidin mudik

RT/RW : -

Kode post : 37161

Kelurahan : -

Kecamatan : Kec. Air Hangat

Kabupaten/kota : Kabupaten Kerinci

Provinsi : Prov. Jambi

Negara : indonesia

Posisi geografis : -

Kontak sekolah : -

Nomor telepon : -

Nomor fax : -

Email : -

Web site : -

3. Kondisi lingkungan dan Sarana Prasarana SDN 40/III

Bentuk dan keadaan fisik sekolah SDN 40/III yang di bangun dengan permanen dan memiliki fasilitas yang cukup lengkap. Sekolah ini mempunyai 11 guru yang terdiri dari 7 guru yang sudah PNS, 2 orang yang non PNS, dan 1 orang penjaga sekolah serta 79 orang siswa.

Tabel 4.1 Personil SDN 40/III Koto majidin Mudik.

NO	Nama	JK	Status Kepegawaian	Jenis PTK
1.	Loli Widya, S,Pd	P	PNS	ADM
2.	Hj. Amlinar,S,Pd	P	PNS	Guru kelas II
3.	Ermie eka putri, S,Pd	P	PNS	Guru kelas IV
4.	Maidarwati	P	PNS	I-IV PJOK
5.	Astia Murni, S,Pd	P	PNS	I-IV PAI
6.	Nirwana	P	PNS	Guru kelas V

7.	Hendermin, S,Pd	L	PNS	Guru kelas VI
8.	H. Samsami, S,Pd	L	PNS	Guru kelas III
9.	Hermanto, A,Md	P	BELUM	GTT
10.	Puti Ermadarti, S,Pd	P	BELUM	GTT
11.	Bambang eka putra,A.Ma	L	BELUM	Penjaga

Untuk menjelaskan proses belajar mengajar di sekolah tentu membutuhkan alat – alat serta perlengkapan atau sarana prasarana yang di perlukan dalam rangka kebersihan proses belajar mengajar. Oleh karena itu dalam upaya menciptakan efesiensi dan efektifitas belajar mengajar perlu di dukung oleh sarana dan prasana dan prasarana yang ada.

SDN 40/III memiliki fasilitas seperti halaman sekolah, taman sekolah dan bangunan gedung. Adapun perincian jumlah bangunan SDN 40/III koto majidin mudik yang ada.

Tabel 4.2 keadaan sarana dan prasarana sdn 40/III koto majidn mudik

No	Jenis Sarana	Jumlah	ket
1.	Ruang belajar (lokal)	5	Ada
2.	Ruang kantor	1	
3.	Ruang perpustakaan	1	
4.	Ruang uks	1	

5.	Rumah dinas kepala sekolah	1	
6.	Rumah dinas guru	1	
7.	Rumah dinas penjaga	1	
8.	Wc guru	1	
9.	Wc murid	1	
10.	Bangku murid	120	
11.	Meja murid	120	
12.	Kursi tamu	1	
13.	Rak buku	13	
14.	Absen murid	6	
15.	Penghapus papan	6	
16.	Speaker	1	
17.	Al mari	10	
18.	Kursi	7	
19.	Papan tulis	6	
20.	Papan statistik	2	
21.	Papan personil	1	
22.	Radhio casatte	1	
23.	Gambar dinding	6	
24.	Globe	4	
25.	Kerangka manusia	1	
26.	Peta dinding	6	

27.	Torso	1	
28.	Alat praktik	3	
29.	Gambar presiden dan wakil presiden	7	
30.	Atletik	30	
31.	Bola voly	2	
32.	Bola kaki	2	
33.	Bulu tangkis	4	
34.	Buku kas gaji	1	
35.	Buku bop	2	
36.	Buku tamu	2	
37.	Buku kas sbpp	2	
38.	Buku inventaris	1	

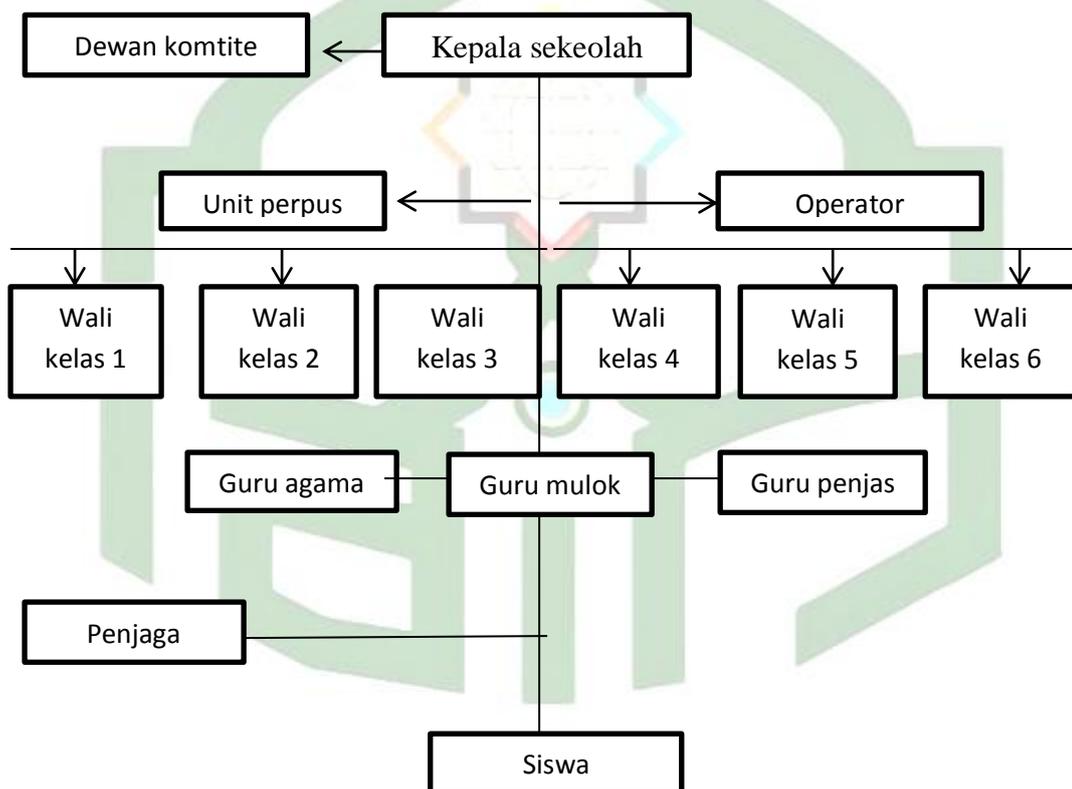
4. Struktur organisasi sdn 40/III

Berdasarkan surat keputusan (SK) menteri pendidikan dan kebudayaan RI. No 102 tahun 1995 tentang struktur organisasi sekolah, maka kepala sekolah merupakan jabatan fungsional di lingkungan departemen pendidikan dan kebudayaan yang bertugas memimpin pendidikan dan pengajaran, tidak hanya diharapkan seluruh unsur-unsur yang ada di sekolah. Sebagai sebuah instansi sekolah harus memiliki tatanan kerja yang jelas atar kepala sekolah, karyawan, pendidik, peserta didik, dan termasuk juga para tenaga bimbingan dan lembaga komite

sekolah. Dan jika sebuah organisasi sekolah terjadi intergrasi antara pendidik dengan peserta didik dan termasuk dengan kepala sekolah, maka sedikit banyak akan stabilitas belajar mengajar di sekolah tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana hubungan antara pimpinan dengan bawahannya dapat dilihat pada struktur SDN 40/III Koto majidin mudik berikut ini :

Gambar 4.3 struktur organisasi SDN 40/III



B. Hasil uji validitas dan realibilitas.

1. Hasil uji validitas

Uji validitas di gunakan untuk menguji kevalidtan suatu kuesioner yang akan digunakan peneliti pada saat melakukan penelitian.

Tabel 4.4 variabel (x) pengaruh pembelajaran agama.

No	Item	V.Hitung	V.tabel	KETERANGAN
1	P1	0,436	0,396	VALID
2	P2	0,461	0,396	VALID
3	P3	0,611	0,396	VALID
4	P4	0,596	0,396	VALID
5	P5	0,363	0,396	TIDAK VALID
6	P6	0,231	0,396	TIDAK VALID
7	P7	0,233	0,396	TIDAK VALID
8	P8	0,533	0,396	VALID
9	P9	0,226	0,396	TIDAK VALID
10	P10	0,708	0,396	VALID
11	P11	0,541	0,396	VALID
12	P12	0,611	0,396	VALID
13	P13	0,606	0,396	VALID
14	P14	0,467	0,396	VALID
15	P15	0,642	0,396	VALID
16	P16	0,518	0,396	VALID
17	P17	0,49	0,396	VALID
18	P18	0,632	0,396	VALID
19	P19	0,655	0,396	VALID
20	P20	0,719	0,396	VALID
21	P21	0,558	0,396	VALID
22	P22	0,283	0,396	TIDAK VALID
23	P23	0,591	0,396	VALID
24	P24	0,439	0,396	VALID
25	P25	0,694	0,396	VALID

Berdasarkan tabel 4.4 dapat kita ketahui bersama di dalam pengambilan keputusan uji validitas jika nilai Crombach's Alpha > V tabel (0,396) maka kuesioner di nyatakan valid. Begitupun sebaiknya,

jika nilai Crombach's Alpha < V tabel (0, 396), maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

Dari uji validitas di atas yang di bantu dengan aplikasi SPSS maka dapat di ketahui hasil uji validitas pada variabel (x) pengaruh pembelajaran agama islam **20 ITEM VALID** dan **5 item TIDAK VALID**.

Tabel 4.5 variabel (Y) ketaatan ibadah sholat

NO	ITEM	V.HITUNG	V.TABEL	KETERANGAN
1	p1	0,588	0,396	valid
2	p2	0,259	0,396	tidak valid
3	p3	0,474	0,396	valid
4	p4	0,289	0,396	tidak valid
5	p5	0,643	0,396	valid
6	p6	0,561	0,396	valid
7	p7	0,409	0,396	valid
8	p8	0,327	0,396	tidak valid
9	p9	0,474	0,396	valid
10	p10	0,061	0,396	tidak valid
11	p11	0,035	0,396	tidak valid
12	p12	0,502	0,396	valid
13	p13	0,304	0,396	tidak valid
14	p14	0,314	0,396	tidak valid
15	p15	0,141	0,396	tidak valid
16	p16	0,17	0,396	tidak valid
17	p17	0,386	0,396	valid
18	p18	0,272	0,396	tidak valid
19	p19	0,537	0,396	valid
20	p20	0,313	0,396	tidak valid

Berdasarkan 4.5 dapat kita ketahui bersama di dalam pengambilan keputusan uji validitas jika nilai Crobach Alpha > V tabel (0,396) maka kuesioner dinyatakan valid. Begitupun sebaliknya, jika nilai Crombach Alpha < tabel (0,396) maka kuesioner di nyatakan tidak valid.

Dari uji validitas yang di bantu oleh aplikasi SPSS maka dapat di ketahui hasil uji validitas pada variabel (Y) ketaatan ibadah sholat **9** item **valid** dan **11** item **tidak valid**.

2. Hasil uji realibilitas

Dapat kita ketahui bersama di dalam pengambilan keputusan uji realibilitas jika Crombach Alpha $>$ r tabel (0,396) maka kuesioner dinyatakan reliabel. Begitupun sebaliknya, jika nilai Crombach Alpha $<$ r tabel (0,396) maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel.

Tabel 4.6 variabel (X).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,872	25

Berdasarkan uji realibility menggunakan aplikasi SPSS di ketahui variabel (x) dengan Crombach Alpha $0,872 > 0,396$ sebagaimana pengambilan keputusan di atas maka dapat disimpulkan pada variabel (x) pengaruh pembelajran agama islam berdistribusi normal atau reliabel.

Tabel 4.7 variabel (Y).

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,599	20

Berdasarkan uji realibility menggunakan aplikasi SPSS di ketahui variabel (Y) dengan Crombach Alpha $0,599 > 0,396$ sebagaimana

dengan pengambilan keputusan di atas maka dapat disimpulkan pada variabel (Y) ketaatan ibadah sholat berdistribusi normal atau reliabel.

3. Analisis data

Untuk menarik kesimpulan hasil peneliti dan menjawab pertanyaan yang sudah di rumuskan pada sebelumnya maka perlu di lakukan analisis data yang berupa uji normalitas , uji lineritas dan uji hipotesis.

a. Uji normalitas

Pada uji normalitas penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel dan variabel penelitian di sajikan sebagai berikut :

Tabel 4.8 uji normalitas menggunakan aplikasi SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		25
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,21954413
Most Extreme Differences	Absolute	,131
	Positive	,096
	Negative	-,131
Test Statistic		,131
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Berdasarkan uji normalitas untuk variabel (X-Y) diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal. Setelah dilakukan uji normalitas dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh hasil bahwa semua butir soal Normal.

b. Uji linearitas

Tujuan uji linearitas adalah untuk mengetahui apakah variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependent*) mempunyai pengaruh terhadap linear apa tidak. Berikut disajikan dalam tabel hasil uji linearitas menggunakan bantuan aplikasi SPSS.

Tabel 4.9 uji linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ketaatan ibadah sholat * Pengaruh pembelajaran agama islam	Between Groups	(Combined)	285,417	11	25,947	1,438	,264
		Linearity	92,691	1	92,691	5,137	,041
		Deviation from Linearity	192,726	10	19,273	1,068	,446
	Within Groups		234,583	13	18,045		
	Total		520,000	24			

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan ketentuan pada dua hal yakni membandingkan nilai signifikan dengan nilai 0,05, jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Begitupun sebaliknya jika nilai signifikansi $<$ dari 0,05 berarti variabel X tidak berpengaruh terhadap Variabel Y.

Berdasarkan nilai hasil uji linearitas yang di peroleh variabel (X) dan (Y). Variabel pengaruh pembelajaran agama terhadap ketaatan ibadah sholat. Di ketahui bahwa $f_{hitung} = 1,068$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,446 > 0,05$ maka dapat disimpulkan antara pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat terdapat hubungan yang linear.

c. Uji hipotesis

Untuk mengetahui hipotesis ini dilakukan uji regresi sederhana untuk mengetahui besarnya pengaruh, di gunakan untuk mencari pengaruh antara variabel (X= Pengaruh pembelajaran agama islam) dengan variabel terikat (Y= ketaatan ibadah sholat)

Pencarian hasil hipotesis pada uji regresi sederhana ini menggunakan aplikasi SPSS versi 2.6.

Tabel 4.10 hasil uji hipotesis

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	92,691	1	92,691	4,989	,036 ^b
	Residual	427,309	23	18,579		
	Total	520,000	24			

a. Dependent Variable: Ketaatan ibadah sholat

Berdasarkan nilai hasil uji hipotesis bahwa f_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($4,989 > 3,39$) dan nilai signifikansi sebesar $0,036$ yang bearti kurang dari $0,05$ ($0,036 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini di terima. Hasil analisis

regresi sederhana menunjukkan adanya pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa SDN 40/III koto majidin mudik kecamatan Air Hangat. Secara signifikan, atau dapat peneliti simpulkan bahwa (H_1) Diterima dan (H_0) Di Tolak.

4. Pembahasan

a. Pembelajaran agama islam

Pembelajaran agama islam merupakan bimbingan jasmani, rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Dengan pengertian yang lain “kepribadian muslim” yaitu kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai nilai-nilai Islam dengan upaya :

- a. upaya mengembangkan, mendorong serta mengajak peserta didik hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai agama yang tinggi dan kehidupan yang mulia.
- b. Upaya untuk membuat Keinginan seseorang peserta didik untuk lebih giat melaksanakan sholat fardhu serta menanamkan nilai islam pada diri peserta didik.
- c. Upaya peningkatan tingkat keseriusan dan kesadaran peserta didik untuk melaksanakan sholat fardhu.

2. Ketaatan ibadah sholat.

ibadah dikenal sebagai bentuk kepatuhan seorang hamba kepada perintah tuhan nya, kepada allah swt. dalam bentuk nilai agama islam sebagaimana yang telah di ajarkan dan di syari'atkan oleh agama islam yang dibawa oleh nabi muhammad saw. Karena Sholat memiliki keutamaan dan faedah yang besar untuk menciptakan kepribadian muslim peserta didik dari kecil sampai dewasa sehingga menciptakan kepribadian yang muslim dan menciptakan kesehatan dan ketenangan jiwa yang tertanam nilai islam di dalam diri peserta didik sejak dini dan dapat meneguhkan dan menyucikan hati .

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ

فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٢٤﴾

*“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.(Qs An-nisaa 103)”*⁵⁴

Rasulullah saw Bersabda: permulaan amal perbuatan seorang hamba yang dihisab (dihitung) di hari kiamat ialah shalatnya, apabila shalatnya baik maka sungguh dia telah

⁵⁴ Fasihat Sholihah Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2017

beruntung, dan apabila shalatnya rusak maka sungguh dia telah merugi.

berdasarkan nilai hasil analisis hipotesis yang di lakukan, peroleh bahwa F_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} ($4,989 > 3,39$) dan nilai signifikansi sebesar $0,036$ yang berarti kurang dari $0,05$ ($0,036 < 0,05$), berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwasanya Ada pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa SDN 40/III koto majidin mudik kecamatan Air hangat.

Pada penelitian Fasihat Sholihah 2014 yang di lakukan pada tingkat SMA berjudul *Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap Keaktifan Ibadah Sholat Siswa Kelas XI Di SMA MUHAMMADIYAH 3 SURBAYA* hasil dari penelitian ini yaitu Pelaksanaan proses pembelajaran pendidikan agama Islam kelas XI di SMA Muhammadiyah 3 Surabaya tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai nilai rata-rata $26,75$ yang berarti termasuk dalam kategori sedang,

3. Hubungan pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa SDN 40/III koto majidin mudik.

Di dalam islam ibadah sholat merupakan sesuatu hal yang wajib dan yang paling penting serta sangat di anjurkan untuk seseorang muslim melaksanakannya, terutama sholat fardhu. Oleh sebab itu pembelajaran agama islam sangat lah penting untuk

sebuah pembinaan kepribadian peserta didik dan menjadikan sebuah wadah untuk mewujudkan serta untuk membentuk kepribadian peserta didik yang taat kepada perintah Allah SWT serta menjalankan kewajibannya sebagai seorang muslim.

Ketaatan beribadah yang dilakukan oleh seorang peserta didik kepada Allah SWT merupakan bentuk capaian dari hasil penerapan pembelajaran agama Islam yang diterapkan dengan baik sehingga dapat memicu terbentuknya sebuah kepribadian yang muslim pada diri peserta didik sesuai yang dikehendaki oleh orang tua peserta didik itu sendiri.

Maka dari itu pembelajaran agama Islam sangat lah berperan penting di dalam menjadikan peserta didik serta membentuk tingkat ketaatan beribadah yang baik, kepada Allah SWT terutama ibadah shalat, sehingga lahirlah peserta didik yang berakhlakul karimah untuk kedepannya.

Dari penelitian ini yang telah dilakukan di SDN 40/III Koto Majidin Mudik diperoleh data hasil penelitian bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara pengaruh pembelajaran agama Islam terhadap ketaatan ibadah shalat siswa SDN 40/III Koto Majidin Mudik.

Menurut peneliti berdasarkan hasil penelitian dan analisis tersebut bahwa ada pengaruh dari pembelajaran agama Islam

terhadap ketaatan ibadah sholat siswa di SDN 40/III koto majidin mudik, dengan adanya penerapan pembelajaran agama islam dengan baik maka dapat mewujudkan serta dapat meningkatkan intensitas dalam melaksanakan ibadah shalat di sekolah tersebut. dan menjadikan ketaatan beribadah bagi siswa/siswi terhadap Allah SWT terutama ibadah sholat nya sebagai kebutuhan sehari-hari dalam menjalani kehidupannya sehari-hari.

4. Keterbatasan penelitian

Dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti ini, sudah mengupayakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat banyak keterbatasan peneliti di dalam melakukan penelitian ini, keterbatasan tersebut di antara lain :

- a. Peneliti tidak dapat memastikan kebenaran data yang di peroleh dari siswa dan guru karena data yang di peroleh dengan membagikan angket kepada siswa sehingga kemungkinan dalam memberi jawaban kurang maksimal karena tidak bersungguh dalam menjawab angket.
- b. Hasil dari penelitian ini belum sempurna karena keterbatasan penulis dalam waktu dan pengetahuan.
- c. Penelitian ini dilakukan untuk kelas V dan kelas VI untuk mengisi angket pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah siswa SDN 40/III koto majidin mudik.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil analisis data, maka pada penelitian ini dapat di simpulkan sebagai berikut:

- a. Proses pelaksanaan Pembelajaran Agama Islam di SDN koto majidin mudik kecamatan Air Hangat di lakukan dan di terapkan dengan baik
- b. Berdasarkan hasil penelitian, Tingkat pengaruh pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i Sekolah Dasar Negeri 40/III Koto majidin Mudik Kecamatan Air Hangat memiliki tingkatan sedang dengan persentase sebesar (17%)
- c. Ada pengaruh yang signifikan pembelajaran agama islam terhadap ketaatan ibadah sholat siswa/i di Sekolah Dasar Negeri 40/III koto majidin mudik Kecamatan Air Hangat.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang di peroleh maka peneliti menyarankan :

- a. Pembelajaran agama islam merupakan sebuah hal yang paling penting untuk di pelajari dan di terapkan pada peserta didik. Hendak nya pembelajran agama islam ini di ajarkan dengan baik kepada peserta didik.

- b. instansi sekolah harus memberi dukungan serta memberikan perhatian yang baik untuk penerapan pembelajaran agama islam yang di ajarkan di sekolah tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

Undang –undang Revublik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang SIKDIKNAS

Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017

Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2011

Drs.H.ishak muhammad Dkk *pendidikan agama islam universitas jambi*
hal 92

Muhaimin dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. II No. 2 November 2014

As-Sadiqqi dalam *Jurnal pendidikan islam At-talim vol 11 No 2-2013*

Saebani Ahmad Beni Ahma & Akhdiyati hendra. *Ilmu pendidikan islam.*
(Bandung: CV Pustaka Setia 2019), Hlm 45

Nurkholis *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013

Musanna Al, *Indigenisasi Pendidikan: Rasionalitas Revitalisasi Praksis Pendidikan Ki Hadjar Dewantara**Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2,
Nomor 1, Juni 2017

Al-Quran Surah Al-Isra' ayat 24

Dr. Daradjat zakhiah,dkk *ilmu pendidikan islam*, (jakarta: PT Bumi Aksara 2016), Hlm.27-28

Al-Qur'an surah Al-Imran ayat 104

Sholihah Fsihatu Tadarus: *Jurnal Pendidikan Islam*/Vol. 6, No. 1, 2017

Rasyidin di dalam Ta'dibuna: *Jurnal Pendidikan Agama Islam dan pendidikan islam ti njauan epistemologi, isi dan materi* hal 92

Firmayanti imelda Ade Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017

Al-Qur'an Surah Al-imran Ayat 102

Hitami Munzir dalam Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 8 No. II 2017

Ni'mah azizatum Zetty *genealogi pembaruan pendidikan islam indonesia.* (Jatim: Perpustakaan Nasional 2017), hal 61

Academy Of Education Journal. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Vol. 5 No. 2 Juli 2014

Al-Qur'an Surah azdaryat Ayat 56

Al-Qur'an Surah Yasiin Ayat 30

Al-Qur'an Surah al-mu'min Ayat 60

Sugiyono, *metodologi penelitian pendidikan.* (Bandung: Alfabeta,2009), cet 7,hal 2

Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekat Praktik,* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Hlm. 221

Muhidin Ali Sambas dan Abdurrahman Maman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian,* (Bandung CV. Pustaka Setia, 2009), cet.ke 1, Hlm. 47

NAMA	JUMLAH	NAMA	JUMLAH
mhmad algifari	80	mhmad algifari	80
labib	80	labib	80
friel	60	friel	60
zahra atika	76	zahra atika	76
neysaa	67	neysaa	67
moza	60	moza	60
rizda	66	rizda	66
rasya	53	rasya	53
zaskya	67	zaskya	67
fadil	80	fadil	80
raffa	60	raffa	60
azaliya	67	azaliya	67
sahra	60	sahra	60
aulia	56	aulia	56
nazika	57	nazika	57
razan	80	razan	80
sahda	62	sahda	62
wahyu	63	wahyu	63
tama	56	tama	56
dzaki	57	dzaki	57
azka	66	azka	66
albert	63	albert	63
fikri	58	fikri	58
yelsi	63	yelsi	63
saqif	54	saqif	54

Data hasil penelitian angket kuesioner.



Observasi ke sekolah lokasi penelitian.



Penjelasan tentang penelitian kepada siswa.



Pembagian angket instrumen kepada siswa.





ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA ISLAM TERHADAP
KETAATAN IBADAH SHOLAT SISWA

Petunjuk Pengisian:

1. Ada 20 pernyataan yang terdapat di angket ini, berilah jawaban sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
2. Tulis nama, dan kelas saudara/i di tempat yang di sediakan.
3. Berilah tanda “Ceklist”(√) pada kotak yang tersedia

Keterangan pilihan jawaban:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Nama : _____ Jenis kelamin : L/P
 Kelas : _____ Tanggal : _____

ANGKET PENELITIAN PENGARUH PEMBELAJARAN AGAMA

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya giat belajar agama islam di sekolah agar paham ilmu agama islam				
2	Saya bersemangat belajar agama islam di sekolah dan di rumah				
3	Saya belajar pelajaran agama islam di rumah				

4	Saya senang dengan pelajaran agama islam				
5	Saya memperhatikan guru menjelaskan pelajaran agama islam dengan baik di sekolah				
6	Saya mudah paham dengan pelajaran agama islam di sekolah				
7	Saya senang belajar dengan guru yang mengajar pelajaran agama islam di sekolah				
8	Materi pembelajaran agama islam saya di sekolah mudah dipahami				
9	Saya belajar pembelajaran agama islam dengan tekun supaya menjadi anak yang sholeh				
10	Saya belajar agama islam dengan tujuan mendapat pahala				
11	Guru pelajaran agama islam mengajarkan materi pembelajaran agama islam dengan baik				
12	Guru pelajaran agama islam mengajarkan pelajaran agama islam dengan cara yang baik yang mudah dipahami				
13	Guru pelajaran agama islam saya mengajarkan pelajaran agama islam dengan cara yang kurang baik				
14	Pelajaran agama islam di sekolah saya menarik untuk di pelajari				
15	Saya bertanya pada saat pelajaran agama islam kepada guru saya				

Kelas :

Tanggal :

ANGKET PENELITIAN KETAATAN IBADAH SHOLAT

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
		(4)	(3)	(2)	(1)
1	Saya melaksanakan sholat fardhu setiap hari				
2	Saya melaksanakan sholat berjamaah di sekolah				
3	saya melakukan sholat fardhu ketika azdan di kumandangkan				
4	Saya mengingatkan teman untuk sholat berjamaah				
5	Saya melaksanakan sholat fardhu dengan niat yang ikhlas dan mendapatkan ridho dari allah swt				
6	Saya melaksanakan sholat fardhu untuk medapatkan pahala dari allah swt				
7	Saya melaksanakan sholat fardhu karena terpaksa				
8	Saya melaksanakan sholat fardhu dalam keadaan tidak senang				
9	Saya tidak melaksanakan sholat fardhu berjamaah bersama guru .				